

Pengenalan Proses Alur Logistik bagi Mahasiswa Melalui Kegiatan Seminar oleh Praktisi

Gusman Simon^{1*}

¹Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa, Indonesia

Korespondensi;

Nama*: Gusman Simon

Email*: gusman.s@pelitabangsa.ac.id

Diterima: 12 Januari 2025. Disetujui: 16 April 2025. Dipublikasikan: 28 April 2025

ABSTRAK

Bidang logistik memiliki dampak yang luas terhadap kehidupan masyarakat. Kontribusi logistik dalam PDB Indonesia juga menunjukkan kenaikan yang positif. Selain itu terjadi pertumbuhan konektivitas, naiknya kegiatan konsumsi dan ekstensifikasi kegiatan logistik kepada manajemen rantai pasok. Hal ini memberikan kesempatan karir dalam bidang logistik yang cukup terbuka. Artikel ini membahas kegiatan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan wawasan bagi mahasiswa tentang dunia logistik khususnya dari sudut pandang empiris dan praktis dengan mengundang narasumber dari kalangan praktisi. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa seminar yang dilakukan secara daring memberikan manfaat kepada mahasiswa. Mahasiswa antusias dalam mengikuti rangkaian acara seminar dan melakukan proses tanya jawab dengan baik. Kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan terus berlanjut untuk menambah wawasan empiris bagi mahasiswa.

Kata kunci: logistik, mahasiswa, praktisi, seminar

PENDAHULUAN

Logistik merupakan salah satu kegiatan yang memiliki dampak luas terhadap standar kehidupan di komunitas masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, logistik berperan dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian aliran barang, jasa dan informasi baik secara maju maupun mundur dari sumber asal ke konsumsi pengguna [1]. Di Indonesia, biaya logistik yang meningkat pada tahun 2022 dan 2023 ikut memberikan andil terhadap kenaikan harga pangan [2].

Kegiatan logistik dan transportasi yang menjadi kebutuhan masyarakat mengalami perkembangan secara berkelanjutan [3]. PDB triwulanan di Indonesia

atas dasar harga konstan pada lapangan usaha perdagangan dan jasa penunjang angkutan; pos dan kurir menunjukkan adanya kecenderungan kenaikan yang positif. Pada tahun 2020, lapangan usaha perdagangan dan jasa penunjang angkutan; pos dan kurir memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 0,59%, tahun 2021 sebesar 0,60%, tahun 2022 sebesar 0,80%, tahun 2023 sebesar 0,89%. Sedangkan di tahun 2024 berdasarkan data sementara triwulan I dan II yang dipublikasikan sebesar 1,82% [4]. Profil PDB pada lapangan usaha perdagangan dan jasa penunjang angkutan; pos dan kurir ditunjukkan pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. PDB Atas Dasar Harga Konstan (miliar Rp)

Tahun	Lapangan Usaha Perdagangan dsb	PDB
2020	63.203,2	10.722.999,3
2021	66.379,8	11.120.059,7
2022	93.290,9	11.710.247,9
2023	110.000,2	12.301.393,6
2024*	58885,4	3.230.971,1

Keterangan: * berdasarkan data sementara triwulan I dan II yang dipublikasikan

Prospek karir dalam bidang logistik masih sangat terbuka di masa yang akan datang. Hal ini disebabkan konektivitas kegiatan logistik dan transportasi, peningkatan kegiatan konsumsi dan perluasan kegiatan logistik menjadi manajemen rantai pasok. Seminar sebagai proses pembelajaran dan interaksi tanya jawab untuk membahas suatu topik secara ilmiah, dimana topik pembelajarannya dapat diambil dari kehidupan sehari-hari, aktual dan relevan [5]. Untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan secara luas, salah

satunya dapat dilakukan kegiatan seminar oleh praktisi. Narasumber yang berasal dari praktisi dalam bidang yang dipilih diharapkan dapat menyampaikan berbagai pengalaman dan keahlian yang mereka miliki [6].

Berdasarkan hal diatas didapatkan inisiatif untuk menyelenggarakan seminar yang diisi oleh praktisi tentang kegiatan logistik. Hal ini dilakukan untuk memberikan edukasi tentang proses pada kegiatan logistik dalam sudut pandang empiris dan praktis.

METODE

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk seminar secara daring kepada mahasiswa program studi S1 teknik industri di Universitas Pelita Bangsa yang dilaksanakan pada hari minggu tanggal 30 Juni 2024.

Tahapan dalam pelaksanaan seminar praktisi ini terdiri dari:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini dibentuk kepanitiaan yang merupakan perwakilan dari beberapa mahasiswa. Kepanitiaan berkoordinasi dengan pihak program studi Universitas Pelita Bangsa. Kemudian mencari dan memilih narasumber praktisi yang ahli dalam bidangnya dan bersedia untuk memberikan materi. Setelah mengkonfirmasi jadwal kehadiran narasumber, dilakukan penyusunan jadwal dan teknis pelaksanaan yang berkoordinasi dengan Dosen pengampu mata kuliah. Pada tahap ini kepanitiaan menyiapkan kegiatan seminar berupa perancangan poster, registrasi peserta, media daring, dan lain sebagainya. Poster untuk kegiatan seminar secara daring ditunjukkan pada gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Poster kegiatan seminar secara daring.

1. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan kegiatan seminar praktisi secara daring. Panitia dan Dosen pengampu mata kuliah memberikan pendampingan terhadap pemateri dan peserta hingga acara seminar berakhir.

Peserta kegiatan ini merupakan mahasiswa semester 4 pada program studi S1 teknik industri Universitas Pelita Bangsa. Kegiatan ini menggunakan metode pemaparan materi, tanya jawab dan penugasan.

Pemaparan materi dilakukan oleh Bapak Dwi Sutriyanto, S.T yang merupakan praktisi dalam bidang pergudangan / logistik. Materi yang disampaikan oleh narasumber tentang proses alur logistik di industri manufaktur. Setelah pemaparan kemudian dilakukan sesi tanya jawab sebagai dialog interaktif antara narasumber dengan peserta seminar. Kegiatan tanya jawab memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menyampaikan pertanyaan dan memperoleh keterangan lebih lanjut terhadap isi materi yang telah dibahas [7].

2. Tahap evaluasi

Pada tahap dilakukan dengan metode penugasan. Melalui penugasan, peserta seminar dilatih untuk menulis isi materi seminar dan mengevaluasi pemahaman peserta tentang materi yang telah disampaikan oleh narasumber [8]. Penugasan dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh narasumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tema yang diangkat dalam seminar praktisi ini ialah "Proses Alur Logistik". Peserta seminar awalnya telah menjalani perkuliahan mata kuliah perencanaan dan pengendalian produksi. Salah satu sub tema yang relevan dengan materi seminar ialah tentang manajemen persediaan. Melalui seminar ini mahasiswa memperoleh wawasan praktis dalam bidang operasional logistik. Meskipun tidak ada kuis yang bersifat formal baik sebelum dan sesudah pelaksanaan seminar, hasil dari proses tanya jawab dan penugasan menunjukkan adanya peningkatan.

Pelaksanaan kegiatan ini dibagi dalam 4 sesi yaitu pembukaan, penyampaian materi, tanya jawab dan penutup. Pada sesi pembukaan, diawali dengan sambutan oleh ketua pelaksana panitia dan Dosen pengampu mata kuliah. Setelah sesi pembukaan, dilanjutkan dengan kegiatan penyampaian materi oleh narasumber. Pembahasan materi dibagi dalam 4 bagian yakni logistik dan manajemen rantai pasok, sistem manajemen pergudangan, metode pengelolaan barang dan kompetensi teknis bagi para profesional di bidang logistik / pergudangan.

Bahasan awal dimulai tentang logistik, manajemen rantai pasok dan perbedaan diantara keduanya. Logistik yang berorientasi pada perencanaan dan pengendalian atas aliran produk dan informasi dalam kegiatan usaha, sedangkan manajemen rantai pasok berusaha untuk menghubungkan diantara entitas pada suatu proses yaitu pemasok dan pelanggan. Kerangka kerja manajemen rantai pasok menggunakan landasan dari logistik yang berupaya untuk mengurangi penyangga persediaan diantara organisasi yang berada dalam rantai dan jaringan pasok tersebut [9]. Kemudian pembahasan berlanjut tentang objektif dari logistik itu sendiri, serta fungsi dan peran logistik dalam manajemen rantai pasok.

Bagian berikutnya tentang sistem manajemen pergudangan yang menggunakan aplikasi perangkat lunak untuk membantu pengendalian terhadap

persediaan barang, melacak pergerakan barang dan memperoleh informasi keseluruhan tentang jumlah persediaan dari masing-masing item barang. Narasumber juga memberikan penjelasan tentang fitur-fitur yang sering digunakan dalam operasional rutin harian. Kemudian pembahasan tentang jenis-jenis gudang berdasarkan fungsinya.

Pada bahasan berikutnya, narasumber membahas tentang FIFO, FEFO, LIFO dan rata-rata tertimbang sebagian bagian dari metode pengelolaan keluar masuknya barang. Masing-masing metode memiliki sejumlah karakteristik yang sesuai untuk masing-masing dari tujuan manajemen persediaannya.

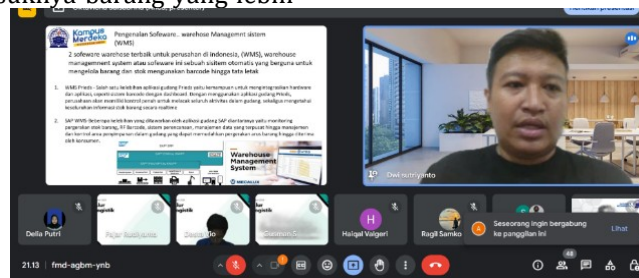
Metode FIFO yang mengeluarkan barang berdasarkan kedatangannya terlebih dahulu cocok digunakan pada jenis barang yang cepat usang, karakteristik kemasan mudah rusak, terdapat faktor tren mode, dan memiliki kapasitas ruang penyimpanan yang besar untuk pemisahan jalur masuk dan keluarnya barang [10].

Pada metode FEFO barang yang memiliki masa kadaluarsa paling awal akan dikeluarkan terlebih dahulu. Barang yang masuk dengan tanggal kadaluarsa terdekat akan disimpan paling depan atau diatas tumpukan karton [11]. Metode LIFO memprioritaskan pengeluaran barang yang terakhir kali masuk. Metode ini meningkatkan efisiensi operasional penyimpanan karena pengaturan keluar masuknya barang yang lebih

mudah. Metode LIFO sesuai untuk tujuan penyimpanan yang mengutamakan barang dengan kualitas tertinggi akan dikeluarkan terlebih dahulu, misalnya digunakan untuk keperluan penjualan atau sebagai model barang di galeri penjualan [12]. Pada metode average harga barang berdasarkan rata-rata jumlah barang masuk dikalikan dengan harganya masing-masing. Metode ini sesuai untuk penyimpanan barang yang awet atau tidak akan kadaluarsa.

Pada bagian akhir materi, narasumber membahas tentang keahlian dan kompetensi yang dibutuhkan dalam bidang logistik serta bagaimana melatih hal tersebut. Narasumber juga memotivasi para mahasiswa untuk meningkatkan potensi dan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan dan permasalahan di masa yang akan datang. Pada kesempatan tersebut disampaikan tentang peningkatan lowongan pekerjaan seiring pelaksanaan vaksinasi covid-19 secara lengkap, dimana peningkatan tertinggi terjadi pada bidang transportasi industri.

Narasumber membahas materi seminar secara lancar dan luwes, selain itu juga memberikan pengalaman yang telah dijalaninya dalam bidang logistik. Kegiatan penyajian materi yang dilakukan secara daring oleh narasumber ditunjukkan pada gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2. Penyajian materi seminar oleh narasumber

Narasumber menjelaskan alur kegiatan logistik yang bersifat praktis dan empiris pada sektor manufaktur dan perdagangan. Pembahasan ini memberikan wawasan kepada mahasiswa tentang aplikasi teori manajemen logistik dalam dunia industri khususnya untuk sektor manufaktur. Narasumber juga memberikan beberapa contoh permasalahan aktual yang dialami serta bagaimana solusi yang dibangun oleh praktisi dan rekan-rekan kerjanya.

Peserta seminar memberikan respon yang positif dalam acara seminar ini dan menanyakan tentang tantangan utama yang sering dihadapi oleh narasumber. Permasalahan permintaan yang fluktuatif dan biaya operasional membutuhkan manajemen persediaan

untuk menghindari kelebihan dan kekurangan persediaan. Kekurangan persediaan dapat menjadi kendala bagi perusahaan untuk mencapai target pengiriman tepat waktu. Sedangkan kelebihan persediaan menimbulkan biaya simpan yang tinggi dan risiko kerusakan [14].

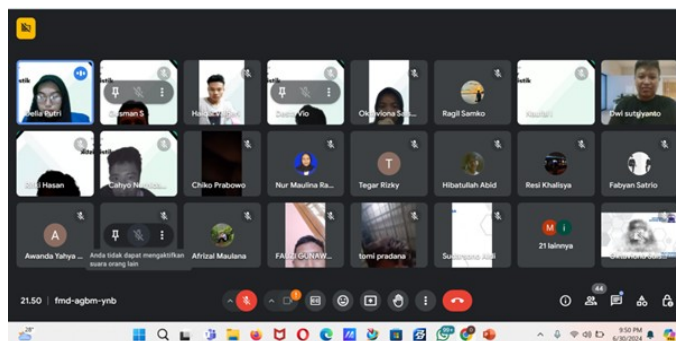
Selain itu tentang penggunaan sistem manajemen pergudangan yang meskipun membutuhkan biaya yang mahal, namun diimbangi dengan kemampuannya dalam hal penelusuran data, melacak kemungkinan kesalahan dari pekerja (workmanship issue), serta mengurangi risiko barang hilang. Proses tanya jawab antara mahasiswa dengan narasumber ditunjukkan pada gambar 3 dibawah ini.



Gambar 3. Kegiatan tanya jawab antara mahasiswa dengan narasumber.

Pada sesi penutup, mahasiswa mendapatkan penugasan untuk menyusun resume isi seminar. Kemudian dilanjutkan dengan sambutan penutup dan foto bersama antara narasumber, panitia dan peserta.

Kegiatan foto bersama antara narasumber, panitia dan peserta ditunjukkan pada gambar 4 dibawah ini.



Gambar 4. Foto bersama narasumber dengan panitia dan peserta seminar.

Secara keseluruhan kegiatan seminar ini berjalan dengan optimal. Para peserta seminar mengikuti pembahasan materi dengan antusias. Hal ini dikarenakan pemilihan tema dan narasumber sesuai dengan aspirasi dari peserta seminar. Selain itu materi yang disampaikan bersifat empiris dan praktis sehingga menambah wawasan peserta seminar tentang operasional logistik.

KESIMPULAN

Kegiatan seminar praktisi dengan tema “Proses Alur Logistik” bagi mahasiswa semester 4 pada program studi S1 teknik industri Universitas Pelita Bangsa berjalan dengan cukup baik. Peserta mengikuti rangkaian kegiatan seminar secara daring dan aktif dalam melakukan tanya jawab dengan narasumber. Peserta seminar juga termotivasi dan mampu menyusun resume seminar dengan baik. Kegiatan seminar ini menambah wawasan mereka tentang manajemen logistik dari sudut pandang empiris dan mendorong mahasiswa untuk menulis secara ilmiah. Kegiatan seminar oleh praktisi ini diharapkan dapat terus dilanjutkan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Grant, D. B., Trautrim, A., & Wong, C. Y. (2017). *Sustainable Logistics and Supply Chain Management - Principles and Practices for Sustainable Operations and Management* (2nd ed.). Kogan Page Limited.
- [2] Mahmud, M. E., & Romzi, M. (2024). *Laporan Perekonomian Indonesia 2024*. <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/09/20/3f6dbcd515737b5c8e40d497/laporan-perekonomian-indonesia-2024.html>
- [3] Pribadi, S., Sulistyaningsih, E., Mawarti, R., Mulyo, S., & Sijabat, E. A. S. (2024). Prospek Bisnis dan Karir di Sektor Transportasi dan Logistik bagi Siswa SMU/SMK dan yang Sederajat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Penelitian Terapan*, 2(1), 6–12. <https://doi.org/10.38035/jpmpt.v2i1.481>
- [4] Mahmud, M. E., & Kurniawan, P. A. (2024). *Produk Domestik Bruto Indonesia Triwulanan 2020-2024*. <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/10/09/7290b829d2eaa972e4968d19/produk-domestik-bruto-indonesia-triwulanan-2020-2024.html>
- [5] Simanjuntak, M. M. (2022). Meningkatkan Kemampuan Metode Berpikir Mahasiswa Melalui Kegiatan Seminar Masa Bimbingan. *Communnity Development Journal*, 3(1), 123–128. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.3630>
- [6] Supendi, Jamaris, M., Nurjayadi, & Karpen. (2024). Rancang Bangun Aplikasi Sistem Informasi Seminar Praktisi Polbeng Berbasis Web Menggunakan Metode Extreme Programming. *Jurnal Inovtek Polbeng - Seri Informatika*, 9(1), 381–395. <https://doi.org/10.35314/isi.v9i1.4231>
- [7] Insandi, A. M., & Ginting, T. T. M. (2024). Meningkatkan Wawasan Inovasi dan Kewirausahaan bagi Mahasiswa Baru melalui PKKMB di Institut Bisnis dan Komputer Indonesia. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(12), 2142–2147. <https://doi.org/10.59837/nby54m04>
- [8] Fitriah, L. (2021). Seminar dan Workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Tadris Fisika FTK UIN Antasari Banjarmasin. *Carmin: Journal of Community Service*, 1(1), 13–20. <https://doi.org/10.59329/carmin.v1i1.10>
- [9] Christopher, M. (2011). *Logistics and Supply Chain Management* (4th ed.). Pearson Education Limited.
- [10] Fitria, A., Sulistyowati, E., Setyawandani, L., & Kusmaeni, E. (2024). Sosialisasi untuk Menentukan Nilai Perolehan Persediaan yang Diperkenankan SAK ETAP dengan Menggunakan Metode FIFO atau Weighted Average. *JAST: Jurnal Aplikasi Sains Dan Teknologi*, 8(1), 1–13. <https://doi.org/10.33366/jast.v8i1.5357>
- [11] Sari, A. P., & Priyanto. (2024). Penerapan Metode FIFO dan FEFO dalam Pengelolaan Gudang Farmasi PT Rajawali Nusindo Cabang Madiun. *Epicheirisi: Jurnal Manajemen, Administrasi, Pemasaran Dan Kesekretariatan*, 8(1), 10–14. <https://doi.org/10.32486/epicheirisi.v8i1.794>
- [12] Syahputra, Mhd. D. A., Santoso, H., & Sibarani, F. H. (2024). Implementasi Sistem Pengelolaan Persediaan dengan Algoritma FIFO Pada Gudang

Sparepart Sepeda Motor. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis – JTEKSIS*, 6(1), 167–176.
<https://doi.org/10.47233/jteksis.v6i1.1126>

- [13] Suparjo, & Sugiarto, R. (2021). Pengendalian Persediaan Bahan Baku Karung Plastik (Woven) di PT XYZ dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ). *Industry Xplore*, 6(1), 22–29.
<https://doi.org/10.36805/teknikindustri.v6i1.1309>